Hartono dan Boy Soedarmadji. (2014). *Psikologi Konseling.*Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Hartono. (2013). The Perception of Islamic Career Prospects of Senior High School Students. *Proceedings of The International Conference on New Careers in New Era, July 5-6th, 2013,* 41-51. Surabaya: Adi Buana University Press.

Osborn, D.S., Peterson, G.W., Sampson, Jr.J.P. and Reardon, R.C. (2003). Client Anticipation about Computer-Assissted Career Guidance System Outcome. *The Career Development Quarterly*, 51, 4, 356-367.

BIAYA

- 1. Setiap peserta anggota ABKIN memberikan kontribusi Rp100.000 yang dibuktikan dengan menunjukkan KTA ABKIN yang masih berlaku.
- 2. Setiap peserta umum bukan anggota ABKIN memberikan kontribusi Rp150.000.
- 3. Setiap peserta mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling memberikan kontribusi Rp75.000.
- 4. Setiap peserta mahasiswa S2/S3 Bimbingan dan Konseling memberikan kontribusi Rp150.000.
- 5. Biaya prosiding Rp300.000 per judul makalah/artikel.

Contact Person:

Hartono: HP. 082 139 958 465/085 859 090 958

Didiek : HP. **081 550 359 65**Boy S : HP. **081 234 440 82**Husni : HP. **085 649 305 313**

TATA CARA PENDAFTARAN PESERTA

Panitia memberikan prioritas kepada peserta yang mendaftar melalui email dengan mencantumkan file formulir yang diisi dengan benar dan melampirkan file copy bukti pembayaran via **Bank BNI** Nomor Rekening:

0054468817 a.n. Retno Tri Hariastuti,

ke alamat email: abdillahhusni.ha@gmail.com

Selambatnya 5 Februari 2015.

| http://www.unipasby.ac.id |

SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN dan KONSELING

Minggu, 8 Februari 2015

Diselenggarakan oleh



Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Pengurus Daerah Provinsi Jawa Timur

Bekerja sama dengan



Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

- Jl. Ngagel Dadi III-B / 37 Surabaya Telp. 031-5041097, 5041190
- Jl. Dukuh Menanggal XII / 4 Surabaya Telp. 031-8281181, 8281183, 8289637, 8289873, 8289673
- PASCASARJANA Telp.: 031-8273999

RASIONAL

BIMBINGAN DAN KONSELING sebagai bagian integral dari sistem pendidikan formal di sekolah, memiliki peran strategis dalam ikut serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dimaksud pada pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Guru BK/konselor sebagai pengampuh ahli layanan bimbingan dan konseling sangat menentukan mutu pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada para peserta didik sebagai konseli dalam upaya mencapai kemandirian

Hasil survei menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang diampuh guru BK/konselor di sekolah-sekolah masih belum optimal, yang disebabkan oleh banyak faktor di antaranya belum maksimalnya penguasaan kerangka teoritik bimbingan dan konseling, kebijakan penataan guru BK yang dilakukan pemerintah kurang relevan dengan standar profesi seperti penempatan formasi guru BK diisi oleh guru mapel yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling, masih ada anggapan guru BK sebagai polisi sekolah, dan faktor-faktor lainnya, yang perlu dilakukan kajian ilmiah untuk mensinergikan antar faktor dalam proses pendidikan formal pada satuan pendidikan SMP, SMA, SMK dan yang sederajad, sehingga bisa diperoleh hasil pendidikan yang lebih maksimal.

Asosiasi Bimbingan dan Konseling (ABKIN) Pengurus Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai organisasi profesi yang membidangi Bimbingan dan Konseling merasa terpanggil untuk melakukan kajian ilmiah tersebut melalui seminar nasional yang diikuti oleh anggota ABKIN yaitu para Guru BK, Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling serta pemerhati pendidikan formal, dengan tema "Revolusi Mental dalam Bimbingan dan Konseling".

TUJUAN

Seminar ini bertujuan agar peserta lebih mampu:

- 1. Memahami implementasi kebijakan pemerintah tentang pendidikan berkaitan dengan urgensi bimbingan dan konseling pada setting persekolahan.
- 2. Meningkatkan penguasaan kerangka teoritik bimbingan dan konseling.
- 3. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan inovasi pada bidang bimbingan dan konseling.
- 4. Meningkatkan kesadaran dalam menegakkan kode etik pelayanan bimbingan dan konseling.
- 5. Meningkatkan mutu pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

NARASUMBER

- 1. Dr. Harun, M.Si., M.M. (Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur).
- 2. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. (Guru Besar Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Semarang dan Ketua Umum PB-ABKIN).
- 3. Prof. Dr. Nur Hidayah, M.Pd. (Guru Besar Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Malang).
- 4. Dr. Hartono, M.Si. (Lektor Kepala Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- 5. Dr. Budi Purwoko, M.Pd. (Lektor Kepala Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Surabaya).
- Dr. Abdul Latief, M.M. (Praktisi Bimbingan dan Konseling).

PESERTA

- 1. Guru Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan SMP, SMA, SMK dan yang sederajat.
- 2. Dosen Program Studi/Jurusan Bimbingan dan Konseling.
- 3. Mahasiswa S1, S2, dan S3 Bimbingan dan Konseling.
- 4. Pemerhati Pendidikan.

WAKTU DAN TEMPAT

Hari : Minggu

Tanggal: 8 Februari 2015
Pukul: 09.00 s.d. 16.30 WIB
Tempat: di Gedung Pascasarjana

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya lantai 5, Jl. Dukuh Menanggal XII Surabaya.

TEMA DAN SUB TEMA

Tema: **Revolusi Mental Dalam Bimbingan dan Konseling.** Sub Tema:

- 1. Jiwa keprofesian dalam bimbingan dan konseling.
- 2. Inovasi dalam praktik bimbingan dan konseling di sekolah.
- 3. Menegakkan kode etik bimbingan dan konseling.
- 4. Sistem pendidikan konselor masa depan.
- 5. Revitalisasi kinerja Guru BK/konselor.

KETENTUAN MAKALAH PARAREL

Panitia menyelenggarakan seminar pararel bagi peserta yang mengirimkan makalah/artikel yang dinyatakan layak untuk diseminarkan oleh TIM yang dibentuk panitia. Makalah/artikel selambatnya diterima oleh panitia pada tanggal 4 Februari 2015 melalui alamat email: hartono140@yahoo.com

Tata tulis makalah/artikel adalah sebagai berikut: Umum

- 1. Pengetikan: menggunakan font Time New Roman 12, spasi 1,15 ukuran kertas A4.
- 2. Panjang tulisan 10 sampai 20 halaman tidak termasuk daftar pustaka.
- 3. Kutipan menggunakan model kutipan perut (running note) disertai tahun referensi.

Contoh: Hartono (2014) menyatakan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah perlu ditingkatkan dalam upaya mewujudkan kemandirian siswa sebagai konseli, dst.

4. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sistematika

1. Judul maksimal 20 kata, diketik dengan diawali huruf kapital pada kata inti, kecuali kata sambung.

Contoh: Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Formal

2. Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar disertai jabatan/pekerjaan dan alamat email dan nomor HP.

Contoh:

Hartono

Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Email: hartono140@yahoo.com
HP: 082 139 958 465

- 3. Abstrak maksimal 200 kata ditulis dalam Bahasa Inggris.
- 4. Kata kunci.
- 5. Pendahuluan, berisi latar belakang, permasalahan dan pentingnya suatu permasalahan untuk dikaji.
- 6. Metode (bila artikel sebagai hasil penelitian) atau Pembahasan (bila artikel sebagai hasil pemikiran). Uraikan metode penelitian yang mencakup rancangan, populasi, sampel dan teknik sampling, metode pengumpulan data dan metode analisis data (bila artikel sebagai hasil penelitian).

Uraikan pembahasan masalah yang ingin dipecahkan secara sistematis dan logis berdasarkan hasil pemikiran, kajian referensi yang relevan (bila artikel sebagai hasil pemikiran).

- 7. Hasil Penelitian dan Pembahasan (bila artikel sebagai hasil penelitian).
- 8. Simpulan dan rekomendasi.
- 9. Referensi
 - a. Disusun berdasarkan abjad nama penulis.
 - b. Referensi dari buku: nama penulis, tahun, judul, kota penerbit, dan nama penerbit.
 - c. Referensi dari jurnal/prosiding: nama penulis, tahun, judul, nama jurnal/prosiding, edisi, halaman, kota penerbit, nama penerbit.

Contoh:

Gall, M.D., Gall, J.P. and Borg, W.R. (2003). *Educational Research: An Introduction (7th ed.)*. New York: Pearson Education, Inc.